

## **PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN STRATEGI BELAJAR *MIND MAPPING* PADA MODEL PENGAJARAN LANGSUNG STANDAR KOMPETENSI PENATAAN RAMBUT (*STYLING*) DI SMK**

**Oleh:**

**Biyan Yesi Wilujeng, Luthfiah Nurlaela, Munoto**

S2 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, Universitas Negeri Surabaya

E mail: luthfiahn@yahoo.com, munoto2@yahoo.co.id

### **ABSTRAK**

Tujuan penelitian pengembangan perangkat pembelajaran strategi belajar *mind mapping* pada model pengajaran langsung standar kompetensi penataan rambut (*styling*) di SMK adalah mendeskripsikan, (1) kualitas perangkat pembelajaran pada standar kompetensi penataan rambut, (2) kemampuan siswa *mind mapping*, (3) hasil belajar pengetahuan, (4) hasil belajar keterampilan penataan rambut.

Penelitian ini mengacu pada R&D model, melalui 4 tahap, yaitu (1) tahap studi pendahuluan, (2) tahap desain produk, (3) tahap validasi dan revisi, (4) tahap uji empiris hingga didapatkan produk akhir yang berupa perangkat pembelajaran strategi belajar *mind mapping* pada model pengajaran langsung standar kompetensi penataan rambut yang berkualitas. Teknik pengumpulan data pada tahap studi pendahuluan: (1) *front end analysis*: observasi, (2) *learner analysis*: wawancara, (3) *specifying instructional objectives*: kerja mandiri, tahap desain produk: (1) desain instrumen: kerja mandiri, (2) desain perangkat: kerja mandiri, tahap validasi dan revisi: (1) validasi instrumen: penilaian ahli, (2) revisi instrumen: kerja mandiri, (3) validasi perangkat: penilaian ahli, (4) revisi perangkat: kerja mandiri, tahap uji empiris: (1) uji empiris: *pretest-posttest design*, (2) analisis hasil uji empiris: analisis statistik. Teknik analisis data pada tahap studi pendahuluan: analisis deskriptif, (2) tahap desain produk: analisis deskriptif, (3) tahap validasi dan revisi: analisis deskriptif, tahap uji empiris: analisis statistika one sample t-test. Tahap uji empiris perangkat pembelajaran dilakukan pada 27 siswa kelas XIKR I SMK Negeri 2 Boyolangu Tulungagung. Rancangan dalam uji empiris perangkat pembelajaran menggunakan *one-group pretest-posttest design*.

Temuan hasil penelitian yaitu (1) kualitas perangkat pembelajaran berkategori baik dengan nilai rata-rata dari kedua penilai 3.09, keterlaksanaan perangkat berkategori baik dengan nilai rata-rata dari kedua observer 3.93, (2) hasil analisis data statistika non parametrik (uji binomial) kemampuan siswa membuat *mind mapping* diperoleh kesimpulan rata-rata nilai kemampuan siswa membuat *mind mapping* lebih tinggi daripada nilai KKM (3) hasil analisis data statistika uji binomial hasil belajar pengetahuan diperoleh kesimpulan rata-rata nilai pengetahuan siswa lebih tinggi daripada nilai KKM, (4) hasil analisis data statistika non parametrik (uji binomial) keterampilan penataan rambut diperoleh kesimpulan rata-rata nilai keterampilan penataan rambut siswa lebih tinggi daripada nilai KKM.

Kata kunci: *strategi belajar mind mapping, hasil belajar pengetahuan, hasil belajar keterampilan penataan*

### **1. Pendahuluan**

#### **a. Latar Belakang Masalah**

Permasalahan belajar yang sering terjadi pada siswa bermacam-macam, diantaranya (1) tidak bisa konsentrasi; (2) tidak paham apa yang dipelajari; (3) mudah lupa apa yang diingat sebelumnya; (4) otak merasa penuh sehingga tidak bisa belajar lebih banyak lagi (Windura, 2008: 7). Nuh (2012: 14) menyatakan

hanya 5% siswa Indonesia yang dapat mengerjakan soal-soal dalam kategori tinggi dan *advance* (memerlukan *reasoning*), sedangkan 71% siswa Korea sanggup dan dalam perspektif lain, 78% siswa Indonesia hanya dapat mengerjakan soal-soal dalam kategori rendah (hanya memerlukan *knowing*, atau hafalan) sehingga perlunya mengembangkan kurikulum yang menuntut penguatan *reasoning*. Selain itu, permasalahan yang sering terjadi pada siswa, sebagian besar siswa lemah pada mata diklat yang berbentuk teori. Pembelajaran teori dianggap kurang menarik dan membosankan bagi sebagian besar siswa, hal itu disebabkan karena adanya kejenuhan pada siswa dalam proses pembelajaran jarang melibatkan siswa untuk ikut aktif, siswa hanya mendengarkan penjelasan guru kemudian mencatat materi pelajaran.

Berdasarkan wawancara dengan Herdina, guru tata kecantikan rambut SMK Negeri 2 Boyolangu Tulungagung pada tanggal 2 Januari 2013, problematika yang terjadi pada siswa lebih senang praktek dari pada mempelajari suatu teori, siswa mengalami kesulitan dalam memproses dan mengingat kembali informasi yang berupa pengetahuan deklaratif (fakta dan konsep). Standar kompetensi penataan rambut, kompetensi dasar menjelaskan desain penataan rambut (*styling*), materi yang diajarkan pengertian penataan rambut, sejarah penataan rambut, faktor intern yang mempengaruhi penataan, faktor ekstern yang mempengaruhi penataan, tipe penataan rambut, pola penataan rambut, penataan dan kepribadian, bentuk-bentuk wajah, merupakan pengetahuan deklaratif yang terdapat banyak materi sehingga sulit untuk dihafal. Oleh karena itu untuk mempelajari penataan rambut dengan model pengajaran langsung juga diperlukan strategi-strategi khusus agar dapat menyelesaikan permasalahan belajar yang terjadi pada siswa.

Untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan dalam belajar siswa dapat dilakukan dengan menggunakan salah satu strategi belajar diantaranya *mind mapping*. *Mind mapping* adalah suatu teknis grafis yang memungkinkan kita untuk mengeksplorasi seluruh kemampuan otak kita untuk berfikir dan belajar (Windura, 2008: 16). *Mind mapping* dilengkapi dengan warna, gambar, dan simbol yang melibatkan otak kanan. Berdasarkan uraian-uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa model pengajaran langsung dan strategi belajar *mind mapping* merupakan salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk mengajarkan materi pola penataan rambut, tipe penataan rambut, dan penataan sesuai bentuk wajah diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa,

sehingga penulis termotivasi untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Strategi Belajar *Mind Mapping* dan Model Pengajaran Langsung pada Standar Kompetensi Penataan Rambut di SMK".

#### **b. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Bagaimana kualitas perangkat pembelajaran pada standar kompetensi penataan rambut di SMK?
- 2) Bagaimana kemampuan siswa dalam membuat *mind mapping* pada standar kompetensi penataan rambut di SMK?
- 3) Bagaimana hasil belajar pengetahuan siswa pada standar kompetensi penataan rambut di SMK?
- 4) Bagaimana hasil belajar keterampilan siswa pada standar kompetensi penataan rambut di SMK?

#### **c. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah tersebut di atas maka tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan sebagai berikut.

- 1) Kualitas perangkat pembelajaran pada standar kompetensi penataan rambut di SMK.
- 2) Kemampuan siswa dalam membuat *mind mapping* pada standar kompetensi penataan rambut di SMK.
- 3) Hasil belajar pengetahuan siswa pada standar kompetensi penataan rambut di SMK.
- 4) Hasil belajar keterampilan siswa pada standar kompetensi penataan rambut di SMK.

## **2. Kajian Pustaka**

### **a. Kualitas Perangkat Pembelajaran**

Perangkat pembelajaran merupakan sekumpulan sumber belajar yang memungkinkan guru dan siswa melakukan kegiatan pembelajaran. Perangkat pembelajaran berfungsi membantu dan memudahkan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, serta memberi variasi pengalaman belajar kepada siswa dalam rangka mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Perangkat yang digunakan dalam penelitian ini meliputi silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP),

lembar kegiatan siswa (LKS) dilengkapi kunci LKS, *handout*, lembar penilaian (LP) dilengkapi kunci LP.

**b. Model Pengajaran Langsung (*Direct Instruction*)**

Model pengajaran langsung adalah suatu model yang menggunakan peragaan dan penjelasan guru digabung dengan latihan dan umpan balik siswa untuk membantu mereka mendapatkan pengetahuan dan keterampilan nyata yang dibutuhkan untuk pembelajaran lebih jauh (Kuhn dalam Eggen, 2012: 363). Sintaks dari model pengajaran langsung terdiri dari lima fase sebagai berikut (1) menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa; (2) demonstrasi atau menjelaskan bahan yang dipelajari; (3) memberi latihan terbimbing; (4) mengecek pemahaman siswa atau memberi umpan balik; (5) serta memberi latihan lanjut dan transfer (Nur, 2011a: 57).

**c. Kemampuan Siswa Membuat *Mind Mapping***

Widura (2008: 16) *mind map* adalah suatu teknis grafis yang memungkinkan kita mengeksplorasi seluruh kemampuan otak kita untuk keperluan berpikir dan belajar. Menurut Buzan (2010: 15) ada 7 langkah dalam membuat *mind map* sebagai berikut (1) memulai dari tengah kertas kosong yang sisi panjangnya diletakkan mendatar, (2) menggunakan gambar atau foto untuk ide sentral, (3) menggunakan warna yang menarik. Bagi otak, warna sama menariknya dengan gambar, (4) menghubungkan cabang-cabang utama ke gambar pusat dan menghubungkan cabang-cabang tingkat dua dan tingkat tiga ke tingkat satu dan dua dan seterusnya, (5) membuat garis hubung yang melengkung, bukan garis lurus. Karena dengan garis lurus akan membosankan otak, (6) menggunakan satu kata kunci untuk setiap garis. Dengan kata kunci tunggal dapat memberi lebih banyak daya dan fleksibilitas kepada *mind map*, (7) menggunakan gambar. Memperhatikan langkah membuat *mind mapping* yang dikemukakan oleh Buzan, maka dalam penelitian ini untuk mengukur indikator kemampuan siswa dalam membuat *mind mapping* adalah sebagai berikut (1) letak tema (gagasan sentral) di tengah, menggunakan huruf balok dan gambar/symbol, (2) bentuk cabang tebal dan panjang, ada warna untuk tiap-tiap cabang dan terdapat gagasan utama, (3) ranting/gagasan penjelas lebih kecil dari cabang, lengkap dengan kata kunci (maksimal 3 kata), panjangnya sesuai dengan kata kunci/gambar di atasnya, (4) warna cabang dan ranting serasi, tulisan tidak bertabrakan, (5) kesesuaian materi

pada *central image* cabang dan ranting, (6) materi terkait dengan penataan rambut yaitu, pola penataan rambut, tipe penataan rambut, dan bentuk-bentuk wajah.

#### d. Standar Kompetensi Penataan Rambut

Standar kompetensi merupakan kualifikasi kemampuan minimal peserta didik menggambarkan penguasaan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang diharapkan pada setiap kelas dan/atau semester pada suatu mata pelajaran (Permendiknas No. 41, Tahun 2007). SK dan KD penataan rambut sesuai Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 28, Tahun 2009 tentang Standar Kompetensi Kejuruan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)/Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK). Standar kompetensi penataan rambut diajarkan pada semester ganjil. Adapun materi yang diajarkan pada KD 8.1 meliputi faktor-faktor yang mempengaruhi penataan rambut, macam desain penataan rambut dan bentuk wajah.

#### e. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Nilai rata-rata kemampuan siswa membuat *mind mapping* lebih tinggi daripada nilai KKM.
- 2) Nilai rata-rata pengetahuan posttest siswa lebih tinggi daripada nilai KKM.
- 3) Nilai rata-rata keterampilan penataan rambut lebih tinggi daripada nilai KKM.

### 3. Metode Penelitian

#### a. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut.



Gambar 3.1 Desain Penelitian

**b. Variabel Penelitian**

- 1) Kualitas perangkat pembelajaran strategi belajar *mind mapping* dan model pengajaran langsung pada standar kompetensi penataan rambut.
- 2) Kemampuan siswa membuat *mind mapping* pada standar kompetensi penataan rambut.
- 3) Hasil belajar pengetahuan pada standar kompetensi penataan rambut.
- 4) Hasil belajar keterampilan pada standar kompetensi penataan rambut

**c. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

**Tabel 3.1 Subjek Penelitian**

Variabel	Subjek
Kualitas perangkat	Siswa dan guru
Kemampuan siswa membuat <i>mind mapping</i>	Siswa
Hasil belajar pengetahuan	Siswa
Hasil belajar keterampilan penataan rambut	Siswa

**d. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen**

Teknik pengumpulan data dan instrumen dapat dilihat pada Tabel sebagai berikut.

**Tabel 3.2 Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen**

	Tahapan	Metode Pengumpulan Data	Instrumen	Validitas&Reliabilitas
<b>1.</b>	<b>Studi pendahuluan</b>			
	a. <i>Front-end analysis</i>	Observasi	Instrumen observasi analisis awal-akhir	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Validitas konstruk: Menuliskan butir sesuai dengan konstruk yang diukur melalui indikator</li> <li>▪ Validitas isi: Berdasarkan telaah kisi-kisi</li> <li>▪ Validitas muka: Penilaian ahli</li> <li>▪ Reliabilitas: Koefisien kesepakatan</li> </ul>
	b. <i>Learner analysis</i>	Wawancara	Instrumen pedoman wawancara analisis siswa	
	c. <i>Specifying instructional objectives</i>	Kerja mandiri	Dokumen silabus, SK dan KD sesuai permen 41 tahun 2007	
<b>2.</b>	<b>Desain produk</b>			
	a. Desain Instrumen	Kerja mandiri	Studi literature	
	b. Desain perangkat	Kerja mandiri	Studi literature	
<b>3.</b>	<b>Validasi dan revisi</b>			
	a. Validasi instrumen	Penilaian ahli	Lembar validasi instrumen	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Validitas konstruk: Menuliskan butir sesuai dengan konstruk yang diukur melalui indikator</li> <li>▪ Validitas isi: Berdasarkan telaah kisi-kisi</li> <li>▪ Validitas muka: Penilaian ahli</li> <li>▪ Reliabilitas: Koefisien kesepakatan</li> </ul>
	b. Revisi instrument	Kerja mandiri	-	
	c. Validasi perangkat	Penilaian ahli	Lembar validasi perangkat	
	d. Revisi perangkat	Kerja mandiri	-	
<b>4.</b>	<b>Uji empiris</b>			
	a. Uji empiris	<i>Pretest-posttest design</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Perangkat pembelajaran</li> <li>▪ Instrumen kemampuan siswa membuat <i>mind mapping</i></li> <li>▪ Instrumen hasil belajar pengetahuan</li> <li>▪ Instrumen hasil belajar keterampilan penataan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Validitas konstruk: Menuliskan butir sesuai dengan konstruk yang diukur melalui indikator</li> <li>▪ Validitas isi: Berdasarkan kisi-kisi</li> <li>▪ Validitas butir: Sensitivitas butir soal Daya beda Tingkat kesukaran</li> <li>▪ Reliabilitas: Koefisien Kappa</li> </ul>
	b. Analisis hasil uji empiris	Analisis statistic	One Sample t-test	

**e. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data sebagai berikut.

**Tabel 3.3 Teknik Analisis Data**

	Tahapan	Teknik Analisis Data
<b>1.</b>	<b>Studi pendahuluan</b>	
	a. <i>Front-end analysis</i>	Analisis deskriptif
	b. <i>Learner analysis</i>	Analisis deskriptif
	c. <i>Specifying instructional objectives</i>	Analisis deskriptif
<b>2.</b>	<b>Desain produk</b>	
	a. Desain instrument	Analisis deskriptif
	b. Desain perangkat	Analisis deskriptif
<b>3.</b>	<b>Validasi dan revisi</b>	
	a. Validasi instrument	Analisis deskriptif
	b. Revisi instrument	Analisis deskriptif
	c. Validasi perangkat	Analisis deskriptif
	d. Revisi perangkat	Analisis deskriptif
<b>4.</b>	<b>Uji empiris</b>	
	a. Uji empiris	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Analisis hasil telaah kualitas perangkat dan keterlaksanaan perangkat pengajaran (analisis deskriptif)</li> <li>▪ Analisis hasil belajar kemampuan membuat <i>mind mapping</i> (<i>one sample t-test</i>)</li> <li>▪ Analisis hasil belajar pengetahuan (<i>one sample t-test</i>)</li> <li>▪ Analisis hasil belajar keterampilan penataan (<i>one sample t-test</i>)</li> </ul>
	b. Analisis hasil uji empiris	

**4. Hasil Penelitian**

**a. Tahap Studi Pendahuluan**

Data hasil penelitian *front-end analysis* diperoleh penilaian 2.36 (kurang baik) sehingga diperoleh kesimpulan mengadaptasi perangkat dengan beberapa modifikasi. Hasil wawancara analisis siswa didapatkan informasi bahwa siswa kurang berikhtiar untuk mencari tahu sehingga perlu dikembangkan perangkat yang mengakomodasikan siswa mencari tahu. Pengambilan data *Specifying instructional objectives* dilakukan di SMK Negeri 2 Boyolangu Tulungagung diperoleh ata dari hasil dokumentasi dan penelusuran SK-KD didapatkan bahwa masih mengacu *low order thinking*, oleh karena itu peneliti menurunkan dari dimensi pengetahuan Bloom sehingga tujuan spesifik pembelajaran mengacu *high order thinking* C2K2, C4K2, C5K2, C5K2, dan C6K2.

**b. Tahap Desain Produk**

Desain instrumen yang dibuat peneliti terdiri dari perangkat pembelajaran, instrumen penilaian keterlaksanaan perangkat pembelajaran, instrumen kemampuan *mind mapping*, instrumen soal tes hasil belajar pengetahuan, instrumen penilaian tes hasil belajar pengetahuan (pretest/posttest), instrumen soal tes kinerja keterampilan penataan.

**c. Tahap Validasi dan Revisi**

Hasil validasi soal tes kinerja kemampuan *mind mapping* 3.78. Hasil validasi instrumen penilaian tes kinerja kemampuan *mind mapping* 3.56. Hasil rubrik *mind mapping* 375. Hasil validasi soal tes hasil belajar pengetahuan (pretest/posttest) 3.53. Hasil validasi soal tes kinerja keterampilan penataan 3.54. Hasil validasi instrumen penilaian tes kinerja keterampilan penataan 3.5. Hasil validasi perangkat pembelajaran 3.09.

**d. Uji Empiris**

Hasil analisis keterlaksanaan perangkat pengajaran memperoleh penilaian 3.93 (kategori baik). Hasil analisis kemampuan siswa membuat *mind mapping* diperoleh kesimpulan bahwa rata-rata nilai kemampuan siswa membuat *mind mapping* lebih tinggi daripada nilai KKM. Hasil analisis pengetahuan siswa diperoleh kesimpulan bahwa rata-rata nilai pengetahuan posttest siswa lebih tinggi daripada nilai KKM. Hasil analisis keterampilan penataan rambut siswa diperoleh kesimpulan bahwa rata-rata nilai keterampilan penataan rambut siswa lebih tinggi daripada nilai KKM.

**e. Produk Akhir**

Produk akhir yang dihasilkan pada penelitian ini berupa perangkat pembelajaran yang berkualitas, instrumen kemampuan siswa membuat *mind mapping* yang valid dan reliabel, instrumen hasil belajar pengetahuan yang valid dan reliabel, dan instrumen hasil belajar keterampilan penataan yang valid dan reliabel.

**5. Pembahasan Hasil Penelitian**

**a. Tahap Studi Pendahuluan**

Hasil analisis awal-akhir diperoleh skor 2.36 berada dalam kategori kurang baik, maka diperoleh kesimpulan untuk mengadaptasi perangkat dengan beberapa modifikasi, hal ini sesuai dengan Tiagarajan (1974: 20) "*To adopt if the instructional materials meet your objectives, to adapt if the instructional materials can be modified to meet your training needs, to reject if none of the available instructional materials meet your training requirements, you will have to develop your own materials.*" Data hasil penelitian *learner analysis*, analisis siswa kurang berikhtiar untuk mencari tahu sehingga perlu dikembangkan perangkat yang mengakomodasikan siswa mencari tahu. Pengambilan data

*Specifying instructional objectives* dilakukan di SMK Negeri 2 Boyolangu diperoleh data dari hasil dokumentasi dan penelusuran SK-KD didapatkan bahwa masih mengacu *low order thinking*, oleh karena itu peneliti menurunkan dari dimensi pengetahuan Bloom sehingga tujuan spesifik pembelajaran mengacu *high order thinking* C2K2, C4K2, C5K2, C5K2, dan C6K2. Hal ini sesuai Bloom (2001: 30) bahwa *the six categories of the cognitive process dimension: remember, understand, apply, analize, evaluate, and create*. Sebagian besar orang menyebut *remember* (C1), *understand* (C2), *apply* (C3), *analize* (C4), *evaluate* (C5), dan *create* (C6).

#### **b. Tahap Desain Produk**

Desain instrumen yang dibuat peneliti terdiri dari perangkat pembelajaran yang berkualitas. Instrumen soal tes kinerja kemampuan *mind mapping*. Desain instrumen kemampuan *mind mapping* sesuai dengan Ibrahim (2005: 38) bahwa aturan menulis tes kinerja adalah menetapkan kinerja yang akan diukur apakah psikomotorik atau kognitif, menentukan aspek-aspek yang harus diukur untuk dapat menyatakan bahwa kinerja telah dilakukan secara lengkap, tentukan pula kualitas terbaik untuk setiap aspek. Instrumen tes hasil belajar pengetahuan (pretest/posttest). Desain instrumen tes hasil belajar pengetahuan (pretest/posttest) sesuai dengan Ibrahim (2005: 37) aturan menulis soal essay adalah sebagai berikut (a) pergunakan soal essay hanya untuk mengukur hasil belajar yang kompleks, (b) buatlah hubungan pertanyaan dengan sasaran belajar yang selangsung mungkin, (c) jangan menyediakan pilihan pertanyaan, kecuali apabila sasaran belajar menghendaknya, (d) berilah waktu yang cukup, meski ada batasnya. Instrumen soal tes kinerja keterampilan penataan.

#### **c. Tahap Validasi dan Revisi**

Hasil validasi soal tes kinerja kemampuan *mind mapping* 3.78, hasil validasi instrumen penilaian tes kinerja kemampuan *mind mapping* 3.56, hasil rubrik *mind mapping* 375 karena dalam mendesain instrumen penilaian tes kinerja kemampuan *mind mapping* sesuai dengan Ibrahim (2005: 38) bahwa aturan menulis tes kinerja adalah menetapkan kinerja yang akan diukur apakah psikomotorik atau kognitif, menentukan aspek-aspek yang harus diukur untuk dapat menyatakan bahwa kinerja telah dilakukan secara lengkap, tentukan pula kualitas terbaik untuk setiap aspek. Hasil validasi soal tes hasil belajar pengetahuan (pretest/posttest) 3.53 karena instrumen tes hasil belajar pengetahuan (pretest/posttest) sesuai dengan Ibrahim (2005: 37) aturan menulis soal essay adalah sebagai berikut (a) pergunakan soal essay hanya untuk mengukur hasil belajar yang kompleks, (b) buatlah hubungan pertanyaan dengan sasaran belajar yang selangsung mungkin,

(c) jangan menyediakan pilihan pertanyaan, kecuali apabila sasaran belajar menghendaknya, (d) berilah waktu yang cukup, meski ada batasnya. Hasil validasi soal tes kinerja keterampilan penataan 3.54. Hasil validasi instrumen penilaian tes kinerja keterampilan penataan 3.5. Hasil validasi perangkat pembelajaran 3.09 karena sesuai dengan Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007.

#### **d. Tahap Uji Empiris**

Hasil analisis keterlaksanaan perangkat pengajaran memperoleh penilaian 3.93 (kategori baik). Hal ini sesuai penelitian yang dilakukan oleh Keles (2012: 93) menyatakan bahwa menggunakan pemetaan pikiran dapat membantu guru mempermudah penyampaian pengajaran, merencanakan dan mengevaluasi pelajaran serta membuat pembelajaran lebih menyenangkan. Hasil analisis kemampuan siswa membuat *mind mapping* diperoleh kesimpulan bahwa rata-rata nilai kemampuan siswa membuat *mind mapping* lebih tinggi daripada nilai KKM. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Putra, dkk (2012: 60) strategi pemetaan pikiran dapat meningkatkan prestasi menulis siswa. Hasil analisis pengetahuan siswa diperoleh kesimpulan bahwa rata-rata nilai pengetahuan posttest siswa lebih tinggi daripada nilai KKM. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ellozi, dkk (2010: 634) yang menyatakan bahwa pemetaan pikiran sebagai alat pembelajaran aktif yang berpotensi kuat mengembangkan keterampilan membaca dan meningkatkan partisipasi aktif siswa di dalam kelas. Hasil analisis keterampilan penataan rambut siswa diperoleh kesimpulan bahwa rata-rata nilai keterampilan penataan rambut siswa lebih tinggi daripada nilai KKM. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Al-Jarf (2009: 1) yang menyatakan bahwa meningkatkan keterampilan menulis mahasiswa baru dengan *software* peta pikiran, menyatakan bahwa hasil belajar mahasiswa kelas eksperimen yang menggunakan *software* pemetaan pikiran lebih baik.

#### **e. Produk Akhir**

Produk akhir yang dihasilkan pada penelitian ini berupa perangkat pembelajaran yang berkualitas sesuai Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007. instrumen kemampuan siswa membuat *mind mapping* yang valid dan reliabel, instrumen hasil belajar pengetahuan yang valid dan reliabel, dan instrumen hasil belajar keterampilan penataan yang valid dan reliabel sesuai dengan Ibrahim (2005: 38) bahwa aturan menulis tes kinerja adalah menetapkan kinerja yang akan diukur apakah psikomotorik atau kognitif, menentukan aspek-aspek yang harus diukur untuk dapat menyatakan bahwa kinerja telah dilakukan secara lengkap, tentukan pula kualitas terbaik untuk setiap aspek.

## 6. Kesimpulan

Berdasarkan data dan hasil penelitian, beberapa temuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

### a. Kualitas Perangkat Pembelajaran

Kualitas perangkat pembelajaran memperoleh nilai 3.09 sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa kualitas perangkat baik dan hasil keterlaksanaan perangkat memperoleh penilaian baik (3.93).

### b. Kemampuan siswa membuat *mind mapping*

Kemampuan siswa membuat *mind mapping* diperoleh kesimpulan: rata-rata nilai kemampuan siswa membuat *mind mapping* lebih tinggi daripada nilai KKM.

### c. Hasil Belajar Pengetahuan

Hasil belajar pengetahuan siswa diperoleh kesimpulan: rata-rata nilai posttest pengetahuan siswa lebih tinggi daripada nilai KKM..

### d. Hasil Belajar Keterampilan Penataan

Hasil belajar keterampilan penataan diperoleh kesimpulan: rata-rata nilai keterampilan penataan rambur siswa lebih tinggi daripada nilai KKM.

## 7. Daftar Pustaka

- Al-Jarf, Reima. (2009). Enchancing Freshman Students' Writing Skills with a Mind Mapping Software. 2009. *The International Scientific Conference. Bucharest: elearning and software for education*. Diambil 11 Mei 2012 dari <http://faculty.ksu.edu.sa>.
- Al-Jarf, Reima. 2011. *Teaching Spelling Skills with a Mind-mapping Software*. 2011. *Asian EFL Jurnal Vol: 53, No. 7, 4-16*.
- Anderson, L.W., & Krathwohl, D.R. 2001. *A Taxonomy for Learning, Theaching, Teaching, and Assessing (A Revision of Bloom's Taxonomy of Educational Objectives)*. Newyork: Longman.
- Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Ary, Donald., Jacob, Lucy Cheser., Sorensen, Chris., Razavieh, Asghar. 2010. *Introduction to Research in Education Eight Edition*. Belmont: Wadsworth, Cengage Learning.
- Buzan, Tony. 2010. *Buku Pintar Mind Mapping*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Daryanto. 2010. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Department for Children, Schools and Families. 2008. *The Assessment for Learning Strategy*. Diambil 23 Juni 2012 <http://www.teachernet.gov.uk/publications>.

- DePorter, Bobbi, Mark Reardon & Sarah Singer-Nouri. 2010. *Quantum Teaching: Mempraktikkan Quantum Learning di Ruang-Ruang Kelas*. Bandung: Kaifa.
- Eggen, Paul & Kauchak, Don. 2012. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Jakarta Barat: PT. Indeks.
- Ellozi, A.R & Mostafa, H.M. 2010. Making Learning Visible: Using E-maps to Enhance Critical Reading Skills. *MERLOT Journal Learning and Teaching* Vol: 6, No. 3, 634-646.
- Firdausi, Arif dan Barnawi. 2012. *Profil Guru SMK Profesional*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Gall, Meredith D. 1983. *Educational Research An Introduction*. United State of America: University of Oregon.
- Gall, Meredith D. 2003. *Educational Research An Introduction*. United State of America: University of Oregon.
- Greadler, Margaret E. 2011. *Learning and Instruction*. Jakarta: Kencana.
- Gronlund, Norman E. 1977. *Constructing Achievement Test Second Edition*. United States of America: Prentice Hall, Inc.
- Huit, w; Monetti, D & Hummel, J. 2009. Designing Direct Instruction. **Diambil 11 Mei 2012 dari [http://www.edpsycinteractive.org/papers/designing\\_direct\\_instruction.pdf](http://www.edpsycinteractive.org/papers/designing_direct_instruction.pdf)**.
- Hyerle, David N . 2012. Peta Pemikiran (*Thinking Maps*) sebagai suatu Bahasa Transformasional untuk Pembelajaran. Dalam Hyerle, David N. & Alper, Larry. *Peta Pemikiran*. Jakarta Barat: PT. Indeks.
- Ibrahim, Muslimim. 2005. *Asesmen Berkelanjutan*. Surabaya: Unesa University Press
- Jihad, Asep dan Abdul Haris. 2008. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Keles, Ozgul. 2012. Elementary Teachers Views on Mind Mapping. 2012. *International Journal of Education* Vol:4, No.1, 93-100.
- Kemendikbud. 2012. *Bahan Uji Publik Kurikulum 2013*. Jakarta: Kemdikbud.
- Mulyasa, E. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Nur, Mohamad. 2008a. *Model Pengajaran Langsung*. Surabaya: Pusat SAINS dan Matematika Sekolah.
- Nur, Mohamad. 2008b. *Teori Pembelajaran Kognitif*. Surabaya: Pusat SAINS dan Matematika Sekolah.
- Nur, Mohamad. 2011a. *Model Pengajaran Langsung*. Surabaya: Pusat SAINS dan Matematika Sekolah.
- Nur, Mohamad. 2011b. *Strategi-Strategi Belajar*. Surabaya: Pusat SAINS dan Matematika Sekolah.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Indonesia Nomor 41 Tahun 2007 Tentang Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.

- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 28 Tahun 2009 Tentang Standar Kompetensi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)/Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK).
- Putra, P dan Riswanto. The Use of Mind Mapping Strategi in the Teaching of Writing at SMAN 3 Bengkulu, Indonesia. *International Journal of Humanities and Social Science*. Vol: 2, No. 21, 60-68.
- Ruff, Chloe. 2012. The Effects of Mind Mapping Activities on Student's Motivation. *International Journal for the Scholarship of Teaching and Learning*, Vol: 6, No.1, 2012, 1-21.
- Sa'adah, Kamilatus. 2011. *Komparasi Hasil Belajar pada Penerapan Pembuatan Peta Pikiran dan Kerangka Garis Besar dengan Model Kooperatif Numbered Heads Together*. Tesis master yang tidak dipublikasikan, Universitas Negeri Surabaya, Surabaya.
- Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Schunk, Dale H. 2012. *Learning Theories*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sulistyaningsih, Eny. 2010. *Peningkatan Kemampuan Menulis Narasi dengan Metode Peta Pikiran (Mind Mapping) pada Siswa Kelas V SD Negeri Karangasem III Surakarta Tahun Pelajaran 2010/2011*. Skripsi Sarjana yang tidak dipublikasikan, Universitas Negeri Semarang, Semarang.
- Susarno, Lamijan Hadi; Rusminingsih, Erni; Rahayu, Siti dan Jumiyati. 2005. *Refleksi Pendidikan Masa Kini*. Surabaya: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya.
- Tiagarajan, S; D.S; Semmel, dan M.I; Semmel. 1974. *Instructional Development for Training Center of Exceptional Children*. Minnesota: University of Minnesota, Minnepolis.
- Undang-undang Republik Indonesia N0.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Wheeldon, Johannes. 2011. *Using Mind Maps to Facilitate Participant Recall in Qualitative Research*. **Diambil 23 Juni 2012 dari <http://www.nova.edu/sss/OR/OR16-2wheeldon.pdf>**.
- Windura, Susanto. 2008. *Mind Map Langkah Demi Langkah*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Wiyani, Novan Ardy. 2012. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Pedagogia.
- Yen, Ai Chun. 2010. Our Languages Clicked: Shakespeare in EFL Classes. *Asian EFL Journal*, 2010. Vol: 12, No. 2, 35-50.